

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetensi dalam berbahasa dilihat dari aspek keterampilan yaitu aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Untuk siswa SD aspek yang harus dimiliki setiap siswa salah satunya yaitu aspek menulis. Menurut Indihadi (2018, hlm. 18) menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, serta menuangkan perasaannya dengan bentuk tulisan. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan menulis yang dilakukan oleh siswa kelas IV sebagai penulis pemula adalah menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi diajarkan di SD melalui pembelajaran tematik sesuai dengan Permendikbud nomor 24 tahun 2016. Dilihat secara spesifik kompetensi keterampilan yakni KD 4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Dari KD tersebut siswa dituntut untuk bisa menulis puisi karya sendiri sebagai bentuk ungkapan diri. Menurut KBBI (2016) puisi merupakan ragam sastra yang memakai bahasa terikat oleh aturan seperti rima, penyusunan baris, dan bait.

Berangkat dari masalah yang ada di lapangan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Iswari & Indihadi (2021, hlm. 653) puisi yang ditulis siswa tidak memperhatikan unsur-unsur puisi, sehingga penulisan puisi terkesan asal-asalan. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Widjodoko, & Robiansyah (2019, hlm. 3) mengatakan bahwa kesulitan yang terdapat pada penulisan puisi siswa kelas IV SD yang paling kuat adalah unsur diksi, rima, dan tipografi. Dimana siswa untuk membuat tipografi puisi masih kesulitan dalam menentukan susunan baris dan bait.

Sejalan dengan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri Kotabaru Kota Tasikmalaya bahwa siswa belum menguasai unsur-unsur puisi dan sulit menemukan ide atau gagasannya dalam menulis puisi sehingga dalam penulisan baris, bait, dan rima belum terlihat. Untuk penulisan baris terkadang siswa masih ada yang menuliskannya kurang dari 4 baris. Sedangkan dalam penulisan bait siswa masih ada yang menuliskannya dalam bentuk paragraf dan hanya menuliskan satu

bait. Dalam penulisan rima pun masih belum terlihat bunyi akhirnya karena siswa menulis dengan rima bebas pada tiap baitnya.

Dengan kondisi siswa yang kesulitan dalam menulis puisi, peneliti memilih menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu siswa dalam menulis puisi. Menurut Prayoga, Suwignyo, & Mudiono (2018, hlm. 116) pada pembelajaran menulis guru tidak mengarahkan siswa dan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam membuat karangan karena tidak tahu alurnya. Media pembelajaran yang dipilih yaitu diagram pohon karena dirasa tepat untuk membantu siswa dalam tahap pramenulis puisi.

Menurut Ermaniza (2016, hlm. 219) diagram pohon adalah garis percabangan yang mempunyai cabang utama yang dapat diturunkan sampai pada cabang-cabang yang lebih kecil yang tetap memiliki hubungan. Oleh karena itu media diagram pohon merupakan alat berstruktur hirarkis yang memiliki bentuk dua dimensi dapat merangsang ide dan pikiran siswa karena menggambarkan suatu pola sehingga dapat dijadikan sebagai kerangka tulisan.

Menurut Kong, Anderson, & Pelaez (2016, hlm. 2) Sebanyak 86 jurnal penelitian mengenai media diagram pohon yang diterbitkan pada jurnal internasional American Association for the Advancement of Science (AAAS). Dengan jumlah jurnal sebanyak itu disimpulkan isinya mengenai penggambaran media diagram pohon, mendeskripsikan tujuan, mengilustrasikan perkembangan diagram pohon, dan menafsirkan apa yang ada pada diagram pohon. Sehingga dari jurnal penelitian tersebut peneliti dapat gambaran mengenai struktur diagram pohon, bentuk diagram pohon, tahapan membuat diagram pohon, dan penggunaan media diagram pohon agar tidak keliru saat mengaplikasikannya.

Melalui media pembelajaran diagram pohon menjadi salah satu alternatif yang digunakan untuk media pembelajaran menulis puisi agar siswa dapat mencatatkan hasil pemikirannya sehingga lebih fokus dan mudah dalam menyusun ide dari kata-kata yang telah direncanakan saat tahap pramenulis. Sehingga hasil puisi karya diri sendiri dapat sesuai dengan unsur-unsur puisi seperti baris, bait, dan rima.

Saat ini cara pandang demikian belum diimplementasikan di sekolah dasar. Maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini dan akan digunakan sebagai

implementasinya dengan judul “Analisis Penulisan Puisi Tema Cita-Citaku melalui Media Diagram Pohon di Kelas IV SD”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, diperoleh hal berikut:

- 1) Pembelajaran menulis puisi sudah dilaksanakan di SD, namun hasil tulisan siswa belum dianalisis sebagai hasil capaian belajar.
- 2) Prosedur pembelajaran menulis puisi melalui media diagram pohon dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa perihal karangan yang ditulis bisa benar-benar terjadi ataupun khayalan. Namun hasil tulisan tersebut belum dianalisis sebagai hasil keterampilan menulis siswa.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana hasil analisis penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon pada siswa kelas IV SD?

1.3.2 Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi rumusan masalah khusus sebagai berikut:

- 1) Bagaimana baris penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon pada siswa kelas IV SD?
- 2) Bagaimana bait penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon pada siswa kelas IV SD?
- 3) Bagaimana rima penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon pada siswa kelas IV SD?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian Umum

Untuk mendeskripsikan hasil analisis penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon pada siswa kelas IV SD.

1.4.2 Tujuan Penelitian Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan baris penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon pada siswa kelas IV SD.
- 2) Untuk mendeskripsikan bait penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon pada siswa kelas IV SD.

- 3) Untuk mendeskripsikan rima penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon pada siswa kelas IV SD.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil analisis tersebut ditunjukkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan capaian hasil belajar siswa dalam keberhasilan pembelajaran menulis puisi di kelas IV SD.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Mendeskripsikan hasil capaian siswa dalam 3 aspek didasarkan kepada hasil penilaian standar sangat baik, baik, cukup, dan kurang.
- 2) Mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam menulis tema cita-citaku melalui media diagram pohon dalam bentuk puisi.

1.6 Struktur Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdapat struktur organisasi yang menjelaskan mengenai bab yang akan dibahas didalam skripsi sebagai berikut:

BAB I pendahuluan menjelaskan mengenai alasan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang berjudul analisis penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon di kelas IV SD.

BAB II kajian pustaka menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian skripsi, seperti pengertian dari menulis puisi, unsur-unsur yang ada pada puisi, tema cita-citaku di kelas IV SD, penilaian tulisan puisi dan media diagram pohon, kerangka berpikir, penelitian yang relevan.

BAB III metode penelitian menjelaskan mengenai penggunaan desain dan metode penelitian, prosedur penelitian, partisipan, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam menganalisis penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon di kelas IV SD.

BAB IV temuan dan pembahasan menjelaskan hasil temuan dan pembahasan mengenai analisis penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon yang telah dianalisis terlebih dahulu sehingga selaras dari pembahasan sebelumnya dari BAB I sampai BAB III.

BAB V simpulan, implikasi, dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan yang didapat dari penelitian. Lalu implikasi dan rekomendasi untuk penggunaan penelitian analisis penulisan puisi tema cita-citaku melalui media diagram pohon di kelas IV SD pada penelitian selanjutnya.